

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan indikator Badan Pusat Statistik tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat hutan mangrove Kelurahan Mendahara Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dengan jumlah responden yang mewakili sebanyak 96 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan dikelurahan Mendahara ilir sudah cukup sejahtera, Hal ini dapat dilihat dari tabel indikator tingkat kesejahteraan berdasarkan pendapatan perkapita responden diatas dari garis kemiskinan yaitu Rp. 374.735 akan tetapi jika dilihat dari beberapa indikator lainnya seperti tingkat pendidikan masih rendahnya tingkat pendidikan para responden yang umumnya hanya sampai SD, dan fasilitas tempat tinggal mereka masih belum lengkap diantaranya banyak responden yang tidak memiliki pendingin ruangan, dan keadaan tempat tinggal responden masih banyak yang belum permanen diantaranya luas lantai yang sempit, lantai rumah banyak yang masih menggunakan kayu, luas pekarangan yang sempit, dan masih banyak yang menggunakan dinding papan.
2. Pemanfaatan yang dilakukan masyarakat terhadap hutan mangrove dalam kehidupan masyarakat mendahara ilir sangat minim sekali hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat betapa penting dan bermanfaatnya hutan mangrove dan minimnya oengetahuan tentang hutan mangrove dan tata cara pengelolahannya.

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kawasan hutan mangrove memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar, namun saat ini masih minimnya keinginan dari masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi potensi tersebut karena kurangnya komunikasi. Sehingga perlunya komunikasi untuk saling memberikan pendapat bagaimana baiknya untuk pengembangan lebih lanjut dari potensi yang tersedia di dalam kawasa hutan mangrove.
2. Kawasan hutan mangrove memiliki banyak manfaat baik itu secara langsung maupun

tidak langsung, dan yang paling dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah manfaat tidak langsung dari kawasan hutan mangrove seperti penahan abrasi dan banjir yang memberikan perlindungan terhadap tempat tinggal dan kebun kelapa dari terjangan angin dan ombak sehingga masyarakat sekitar dapat berkatifitas dengan tenang tanpa memikirkan akan adanya bencana. Sehingga perlu adanya penjagaan dan pemeliharaan kawasan hutan mangrove serta pengelolaan oleh kelompok tani hutan dan untuk itu perlunya membuat kelompok tani hutan agar bias berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemeliharaan hutan mangrove agar lebih maksimal dan mampu menuju kawasan hutan mangrove yang lestari dan berkelanjutan.